

## **TUGAS ANALISIS VIDEO**

### **(Pertemuan 1)**

Nama : Mutiara Cinta Amanda  
NPM : 2013053017  
Program Studi : PGSD  
Semester : 6D  
Mata Kuliah : Perspektif Global  
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.  
Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan video yang telah disajikan mengenai tujuan, dimensi, contoh, dan mafaat perspektif global, dapat diketahui bahwa perspektif global bertitik tolak dari masalah kehidupan sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lain sebagainya. Masalah tersebut akan memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global. Hal tersebut sesuai dengan pengertian perspektif global menurut Sumaatmadja bahwa perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah, kejadian, atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa perspektif global berkaitan dengan hal yang bersifat global atau mendunia.

Perspektif global dalam pembelajaran memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong siswa dalam mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global atau masalah yang bersifat mendunia.
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesinya.

Berdasarkan tujuan perspektif global dalam pembelajaran tersebut, maka terdapat peran guru yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran perspektif global tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
3. Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Dalam kaitannya dengan budaya di era globalisasi, terdapat empat dimensi, yaitu:

1. Nilai budaya bangsa menjadi landasan dan alat seleksi bagi pengaruh dari luar dalam proses pembangunan bangsa dan negara.
2. Setiap manusia berhak diakui identitas budayanya dan berhak mereafirmasi serta mengembangkan budaya.
3. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu bangsa dan negara.
4. Memajukan kerjasama budaya antarbangsa untuk saling mengisi sehingga terdapat kemajuan dalam hubungan antarbudaya bangsa.

Selain kaitannya dengan kebudayaan, terdapat bentuk kerjasama di berbagai bidang, contohnya di bidang ekonomi seperti terdapat zona perdagangan bebas, persetujuan tarif, pasar bersama, aliansi ekonomi, dan integritas. Pada bidang geografi ditandai dengan adanya perubahan wilayah negara contohnya runtuhnya tembok Berlin. Selanjutnya perubahan musim contohnya terjadinya El- Nino dan La- Nina, dan perubahan lingkungan contohnya seperti kebakaran hutan, polusi limbah pabrik dan kendaraan. Pada bidang politik dan kenegaraan terjadinya kemajuan teknologi informasi yang menghilangkan batas negara, karena mudahnya akses ke seluruh negara tanpa melihat adanya batasan negara. Hal tersebut sejalan dengan bidang sejarah yang sudah terjadi sejak zaman colombus mengelilingi dunia dan negara Eropa datang ke negara-negara Asia Tenggara dan pada bidang budaya yaitu meluasnya pengaruh film dan musik dari negara barat seperti Amerika dan

Korea. Oleh karena itu, peran negara dalam hal ini sangat diperlukan dalam membentuk wawasan kebangsaan dimana dalam hal ini pendidikan harus diarahkan untuk memperluas wawasan dan persepsi siswa yang berkaitan dengan permasalahan global. Siswa juga perlu dibekali dengan pemahaman dan pengetahuan yang cukup agar mampu menyeleksi budaya luar yang tidak sesuai serta budaya dari dalam yang tidak mendukung proses globalisasi. Pemerintah harus dapat memonitor aktivitas penggunaan internet. Oleh sebab itu, pemerintah bekerjasama dengan provider untuk membatasi atau melakukan sensor terhadap website dan konten yang tidak layak, dan negara akan memberikan sanksi kepada provider yang melanggar aturan.

Perspektif global sangat penting untuk dipelajari, karena dengan kita mempelajari perspektif global akan mendapatkan manfaat yang baik, yaitu :

1. Meningkatkan wawasan dan kesadaran manusia yang setiap tindakannya akan menjadi cermin bagi suatu negara.
2. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang dunia, sehingga mampu untuk mengikuti perkembangan zaman.
3. Mengkondisikan mahasiswa untuk berpikir secara terpadu, sehingga suatu gejala dapat ditanggulangi dari berbagai aspek.
4. Melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap dunia dan segala aspeknya.